

EDUKASI DAN IMPLEMENTASI PEMANFAATAN RUANG TIDUR UNTUK KENYAMANAN DI ASRAMA PESANTREN BABUL MAGHFIRAH ACEH BESAR

*Education And Implementation Of The Utilization Of Bedroom For Comfort In
The Babul Maghfirah Islamic Boarding School, Aceh Besar*

Armia¹⁾, Annisa Qadrunnada²⁾, Desita Ria Yusian TB³⁾, Rafni Fajriati⁴⁾

Corresponding author: armia.nasri @uui.ac.id

Abstrak

Ruang tidur atau kamar merupakan sebuah ruang yang digunakan untuk istirahat dan melakukan aktifitas lain nya. Kenyamanan di ruang tidur merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas tidur yang sangat berpengaruh kepada tingkat kesehatan dan produktifitas kita. Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis asrama memerlukan perhatian khusus terhadap aspek keamanan dan kenyamanan lingkungan hunian khususnya untuk kamar tidur bagi para santri/ siswa. Artikel ini memaparkan hasil program pengabdian masyarakat berupa edukasi dan implementasi sistem keamanan dan kenyamanan di asrama Pesantren Babul Maghfirah. Metode yang digunakan meliputi survei kebutuhan, workshop edukasi, dan usulan perbaikan fisik asrama khususnya tata letak penataan kamar tidur. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman penghuni asrama mengenai pentingnya aspek keamanan dan kenyamanan serta implementasi sistem yang mendukung hunia kamar tidur serta lingkungan asrama yang lebih kondusif.

Kata Kunci: Pesantren, Asrama, kamar tidur, Kenyamanan, Edukasi, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

The function of bedroom is a space used for rest and other activities. Comfort in the bedroom is a crucial factor in improving sleep quality, which significantly impacts our health and productivity. As boarding-based educational institutions, Islamic boarding schools (pesantren) require special attention to the security and comfort of the residential environment, particularly the bedrooms of their students. This article presents the results of a community service program that focused on education and the implementation of a security and comfort system in the Babul Maghfirah Islamic Boarding School dormitory. The methods used included a needs survey, educational workshops, and proposals for physical improvements to the dormitory, particularly the bedroom layout. The results demonstrate an increased understanding among dormitory residents regarding the importance of security and comfort, as well as the implementation of systems that support a more conducive bedroom occupancy and dormitory environment.

Keywords: Islamic Boarding School, Dormitory, Bedroom, Comfort, Education, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Pesantren Babul Maghfirah merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama yang memiliki ratusan santri dengan hunian asrama sebagai fasilitas utama. Dalam konteks pendidikan berbasis pesantren, peran asrama tidak hanya sebagai tempat tinggal tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, pembelajaran intensif, dan pengembangan nilai-nilai moral. Namun demikian, terdapat berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh

lingkungan pesantren, salah satunya tentang penataan kamar tidur dan juga kebersihan kamar tidur yang menjadi factor penting dalam kenyamanan untuk para siswa tinggal di asrama.

Kenyamanan kamar tidur yang merupakan factor utama untuk keberlangsungan aktivitas pendidikan di pesantren. Ancaman kesehatan yang bisa timbul apabila lingkungan kamar tidur tidak terjaga kebersihannya dan menimbulkan berbagai penyakit khususnya penyakit kulit yang sering terjadi dilingkungan asrama. Selain itu, kenyamanan

penghuni sering kali diabaikan akibat desain ruang yang kurang optimal, kurangnya ventilasi, dan kebersihan yang tidak terjaga. Kondisi ini dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, konsentrasi belajar, dan kesejahteraan psikologis santri.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berbagai penyakit khususnya penyakit kulit akan sangat mengganggu para siswa dan tentunya akan membuat tidak nyaman untuk yang lain nya. Ditambah lagi dengan stigma masyarakat tentang mudah nya penularan untuk penyakit kulit di lingkungan asrama. Penelitian oleh Ginting (2022) juga menunjukkan bahwa tata letak ruang yang baik serta pencahayaan dan ventilasi yang memadai dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni asrama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang dengan tujuan memberikan solusi yang menyeluruh melalui pendekatan edukasi dan implementasi sistem keamanan serta kenyamanan yang terintegrasi. Edukasi difokuskan pada peningkatan kesadaran penghuni asrama tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan mereka. Sementara itu, implementasi sistem meliputi penyediaan fasilitas pendukung dan penyusunan tata tertib yang melibatkan seluruh komunitas pesantren.

Lingkungan pesantren yang bersih, aman dan nyaman tidak hanya memberikan manfaat bagi penghuni secara individual tetapi juga menciptakan iklim kolektif yang mendukung pembentukan komunitas yang sehat, produktif, dan penuh solidaritas. Dengan demikian, intervensi ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh pesantren lain di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup santri secara menyeluruh.

2. METODE

Metode Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1. **Survei Kebutuhan** Survei dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan keamanan dan kenyamanan di asrama melalui wawancara dengan pengelola, santri, dan staf pesantren. Survei ini juga mencakup observasi kondisi

fisik asrama. Selain itu, data kuantitatif mengenai tingkat kenyamanan hunian diukur menggunakan skala penilaian lingkungan.

2. **Workshop Edukasi** Workshop melibatkan santri dan pengelola pesantren dengan materi meliputi:

- Pentingnya keamanan asrama (contoh: sistem pengawasan, tata tertib keamanan).
- Aspek kenyamanan hunian (contoh: tata ruang, kebersihan, ventilasi, dan pencahayaan).

3. **Implementasi Sistem** Sistem yang diimplementasikan meliputi:

- Pemasangan CCTV di area strategis, seperti pintu masuk, koridor, dan area umum.
- Penyediaan peralatan keselamatan seperti alat pemadam kebakaran dan tanda jalur evakuasi.
- Perbaikan fasilitas fisik seperti ventilasi, pencahayaan, dan tempat tidur.
- Penyusunan dan sosialisasi tata tertib hunian asrama yang melibatkan semua pihak.
- Penanaman pohon dan penataan ruang hijau untuk meningkatkan kenyamanan dan estetika lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Peningkatan Pemahaman Penghuni**, Workshop berhasil meningkatkan kesadaran santri dan pengelola terhadap pentingnya keamanan dan kenyamanan. Indikator keberhasilan diukur melalui kuesioner sebelum dan sesudah workshop, yang menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 85%. Materi tentang cara menjaga keselamatan pribadi, pengelolaan konflik di asrama, dan pentingnya menjaga kebersihan juga diapresiasi oleh peserta.



Gambar 1. Workshop Edukasi

2. **Perbaikan Infrastruktur,**
Implementasi sistem keamanan seperti pemasangan CCTV dan penyediaan alat pemadam kebakaran memberikan rasa aman bagi penghuni. Selain itu, perbaikan fasilitas fisik meliputi pemasangan jendela dengan ventilasi yang lebih baik, penambahan pencahayaan di area yang sebelumnya gelap, dan penyediaan kasur yang lebih ergonomis. Perubahan ini menghasilkan peningkatan kepuasan penghuni terhadap kualitas hunian.
3. **Keterlibatan Komunitas,**
Partisipasi aktif santri dalam

pelaksanaan program, seperti pengecatan ulang dinding asrama dan penataan ulang kamar, menciptakan rasa memiliki terhadap lingkungan asrama. Selain itu, santri juga diajarkan untuk memonitor keberlanjutan sistem keamanan, seperti mengecek kondisi CCTV dan alat pemadam kebakaran secara rutin.

4. **Dampak Jangka Panjang,** Sistem keamanan dan kenyamanan yang diterapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membangun budaya kepedulian terhadap lingkungan asrama. Hal ini terlihat dari meningkatnya inisiatif santri untuk menjaga kebersihan kamar, melaporkan kerusakan fasilitas, dan menjalankan tata tertib dengan lebih disiplin.

4. KESIMPULAN

Program edukasi dan implementasi sistem keamanan dan kenyamanan di asrama Pesantren Babul Maghfirah telah memberikan dampak positif yang signifikan. Penghuni asrama tidak hanya memahami pentingnya aspek keamanan dan kenyamanan, tetapi juga terlibat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hunian. Keberlanjutan program ini memerlukan komitmen dari pengelola pesantren untuk memelihara sistem yang telah diterapkan serta terus melibatkan komunitas pesantren dalam pengelolaan lingkungan asrama.

5. REFERENSI

- Anggraini, N., Herdyana, T., & Ramadhani, M. (2024). *Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang TA 2023/2024. Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 169-173.
- Helmiannoor, H. (2018). Urgensi Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam dalam Perspektif Ekologi, Psikologi, dan Sosiologi. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 194-205.
- Ginting, R. R. (2022). Evaluasi

Kenyamanan Termal pada Ruang Tidur Asrama Putri Ipau di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 5(3), 24-30.

Ramadhani, A. (2022). Perancangan Hunian Vertikal Mahasiswa Di Era Post Pandemi Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik Di Yogyakarta.

Maghfiroh, H., & Cahyadini, S. (2022). Pondok Pesantren dengan Konsep Home sebagai Respon dari Perilaku Remaja. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(2), G78-G83.

Yakin, M. M. A., Usman, U., & Jihad, S. (2024). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan di Pondok Pesantren Selaparang Kediri Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi*

Pendidikan, 9(3), 2016-2027.

Atika, F. A. (2016). Optimalisasi Fungsi Perumahan Yang Berkelanjutan Dalam Menunjang Pariwisata (Studi Kasus: Makam Sunan Giri, Desa Klangonan, Kebomas, Gresik). *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.

(2024). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan di Pondok Pesantren Selaparang Kediri Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2016-2027.

Atika, F. A. (2016). Optimalisasi Fungsi Perumahan Yang Berkelanjutan Dalam Menunjang Pariwisata (Studi Kasus: Makam Sunan Giri, Desa Klangonan, Kebomas, Gresik). *Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.